

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen diterapkan pada makam Sunan Muria sudah dari dulu setelah beliau Raden Umar Said meninggal yang mengelolanya adalah keluarga Mbah Kartodirono yaitu juru kunci dan para punggawa (abdi dalem). Pada tahun 1998 dibentuklah Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria yang meneruskan pengelolaan Makam dan Masjid Sunan Muria. Yayasan tersebut berlangsung selama 5 tahun. Setelah itu berganti kepengurusan yang baru yang berjalan selama 5 tahun dan seterusnya. Pengelolaan yang sudah berjalan sebelum-sebelumnya sudah terlaksana dengan baik setiap keperiodean selalu ada pembangunan yang baru yang berhubungan dengan makam mulai dari renovasi makam, tempat-tempat pedagang yang disekitar makam dan jalan menuju makam Sunan Muria. meskipun banyak hambatan tetapi semuanya bisa tetap dilaksanakan seoptimal mungkin untuk mengelola Makam Sunan Muria demi membuat para peziarah merasa nyaman. Manajemen sebelum pandemi dilaksanakan dengan baik mengikuti perencanaan-perencanaan yang dibuat, SDM saling bekerja sama dengan visi dan misi dijadikan tujuan manajemen yang berhasil.

Pasca pandemi pengelolaan Makam Sunan Muria dikelola oleh pengurus yang baru. Secara sistematis manajemen yang dijalankan sudah kembali seperti dulu lagi sebelum adanya pandemi. Yang membedaklan adalah sebagai berikut:

1. Pada pasca pandemi kegiatan yang memungkinkan diikuti oleh banyak masyarakat masih dibatasi belum bisa sebebaskan dulu sebelum pandemi.
2. Mengikuti protokol kesehatan.
3. Pengelolaan juga sudah berjalan seperti biasanya tetapi ada program-program harian yang berbeda dari sebelum pandemi dan program tersebut bisa dilaksanakan secara virtual.
4. Pada pasca pandemi ini pergerakan sudah mulai terlaksana-terlaksana yaitu seperti pembaruan-pembaruan (renovasi) bangunan, pembaruan jalan (tangga) untuk naik

keatas sudah direlokasi jadi lebih baik dan jalannya lebih tertata.

5. Pengelolaan pasca pandemi saat yang bertugas pada jam malamnya ada makannya.
6. Peziarah yang berbelanja oleh-oleh belum terlalu banyak.

Jadi manajemen pengelolaan makam Sunan Muria sebagai objek wisata religi pasca pandemi ini sudah mulai dijalankan secara normal kembali meskipun masih sedikit-sedikit dalam masa pemulihan setelah adanya pandemi tetapi sebagian pengelolaan sudah terlaksana dengan baik. Pengurus Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria juga melaksanakan tugas-tugasnya dengan sangat baik. Kerja sama pengurus dijalankan dengan baik, saling mendukung dan membantu agar bisa mencapai tujuan kepengurusan pada periode tersebut.

Pada tahun 2019 yang membuat gempar seluruh dunia yaitu adanya Covid-19 membuat pengelolaan Makam Sunan Muria sulit untuk menjalankan manajemen pengelolaan tersebut. Sebab wabah tersebut berbahaya bagi masyarakat sehingga dilarang untuk berramai-ramai. Pada tahun 2020 virus tersebut meningkat yang menyebabkan terjadinya lock down besar-besaran semua tempat wisata ditutup dan Makam Sunan Muria juga ditutup. Hal itu membuat pengelolaan juga terhenti karena tidak adanya peziarah yang datang. Hal ini berdampak bagi pengelolaan makam yang terkena dampak pandemi tidaklah hanya satu atau dua orang saja tetapi semuanya yaitu pada pengelolaan makam yang terdampak adalah pengurus, masyarakat, pedagang makam sunan muria, komunitas ojek makam sunan muria, dan warga sekitar yang mata pencahariannya di kawasan makam. Dampak tersebut menyebabkan terhambatnya pengelolaan makam sunan muria, penurunan ekonomi yang drastis. Tetapi berjalannya waktu pandemi mulai menghilang semuanya perlahan mulai pulih kembali.

B. Saran-saran

1. Pengelola (Pengurus Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria)

Diharapkan pengurus bisa kompak terus dalam mengelola Makam Sunan Muria, bantuan-bantuan untuk

masyarakat sekitar bisa dipertahankan dan ditambah lagi bagi yang membutuhkan. Kebersihan Makam Sunan Muria ditingkatkan agar membuat pengunjung tambah nyaman dan khusu' kesana. Pembangunan terus diperbaiki jika ada yang rusak atau butuh diganti. Tetap menjaga tradisi yang ditinggalkan oleh Sunan Muria dan pelayanan kepada tamu atau pengunjung ditingkatkan lagi agar membuat nyaman peziarah. Sebagai pengurus juga semoga tetap bersikap baik kepad masyarakat saling menolong dan membantu atau mengajak warga sekitar untuk pengelolaan Makam Sunan Muria.

2. Masyarakat

Bagi pedagang

- 1) Selalu ramah saat melayani pengunjung
- 2) Tidak memaki atau berbicara yang tidak seharusnya kepada pengunjung
- 3) Menawarkan dagangannya dengan baik tidak memaksa
- 4) Serta ikut menjaga kebersihan disekitar Makam Sunan Muria

Masyarakat Umum

- 1) Bersikap sopan saat ada dimakam atau sekitar Makam Sunan Muria
- 2) Datang ke Makam dengan tujuan yang baik bukan mau berbuat syirik atau perbuatan tercela
- 3) Menjaga kebersihan
- 4) Tidak merusak bangunan-bangunan yang ada di Makam atau Sekitar Makam Sunan Muria.